BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Sogo berasal dari nama pendiri Sogo Departement Store yaitu Mr. Ihei Sogo. Sogo adalah suatu perusahaan terbatas yang bergerak dibidang retail (perdagangan). Sesuai dengan bidangnya sebagai perusahaan retail, maka keberadaannya untuk dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat atau konsumen luas. Sogo mempunyai anak perusahaaan yang cukup banyak dibeberapa kota.

Sogo memiliki beberapa rekan kerja yang setara di bidang retail yaitu MAP (Mitra Adi Perkasa). Sogo Departement Store yang terletak di jl. Sukajadi no 137-139 ini, berdiri mulai 15 juli 2006 dengan memilih lokasi yang sangat strategis didaerah Bandung Utara di Mall yaitu Paris Van Java Bandung.

2.1.2 Visi dan Misi

Mengingat kebutuhan sandang saat ini banyak dibutuhkan oleh masyarakat terutama kalangan menengah keatas maka Sogo mendirikan Departement Store yang berkualitas terbaik yang memperkenalkan trend yang mode terbaru dan selalu memberikan service customer yang baik.

a. Visi

Sogo Departement Store mempunyai visi dapat masuk dalam jajaran Departement Store terkemuka di Bandung khususnya dan Indonesia pada umunya, yang unggul baik dalam kualitas maupun pelayanan.

b. Misi

Sogo Departement Store mempunyai misi baik dari sisi bisnis dan social dalam retails.

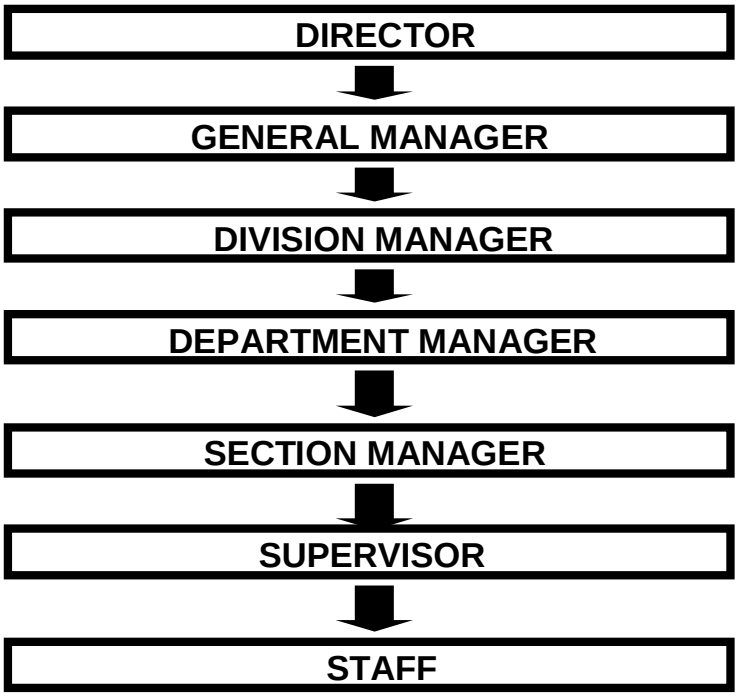
Adapun Misi Sogo Departement Store sebagai berikut :

1. Menjadi Departemen Store Multi Services Provider terbaik dari sisi kualitas dan pelayanan di Bandung.
2. Memperkenalkan trend dari mode yang terbaru yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan gaya hidup masyarakat.
3. Melakukan kerjasama dengan elemen media elektronik, cetak, television.

2.1.3 Struktur Organisasi

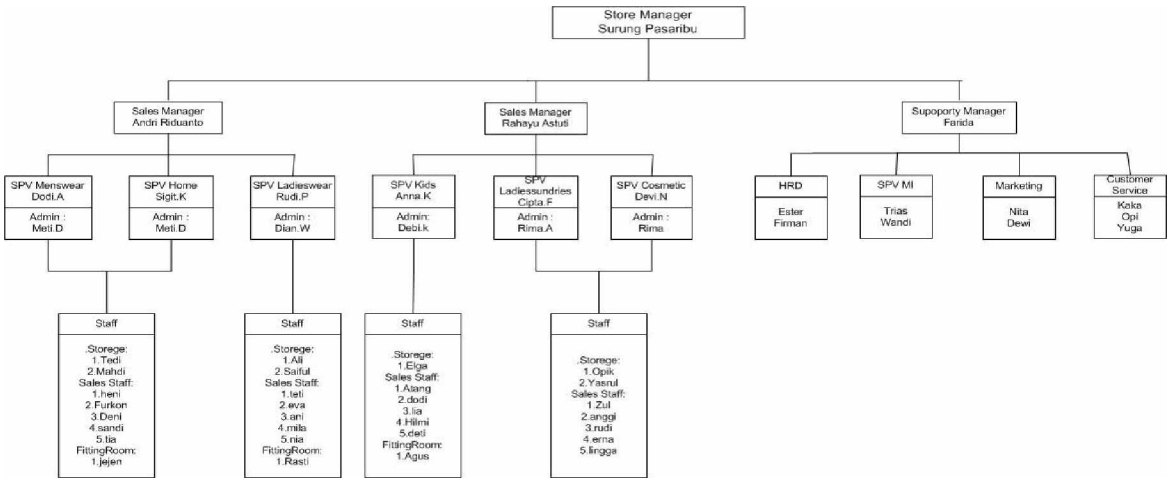
Dalam mencapai tujuan yang diharapkan, maka Sogo Departement Store mempunyai stuktur organisasi yang menggambarkan tugas dan wewenang yang harus dijalankan, sesuai dengan peranan dalam struktur organisasi tersebut. Struktur organisai (terlampir) tersebut memperlihatkan hubungan antara semua karyawan dan fungís-fungsi sehingga dengan demikian ada statu koordinasi yang saling berkaitan.

STRUKTUR ORGANISASI HEAD OFFICE SOGO



Gambar 2.1 Struktur Organisai Head Office Sogo

SRUKTUR ORGANISASI SOGO PVJ BANDUNG

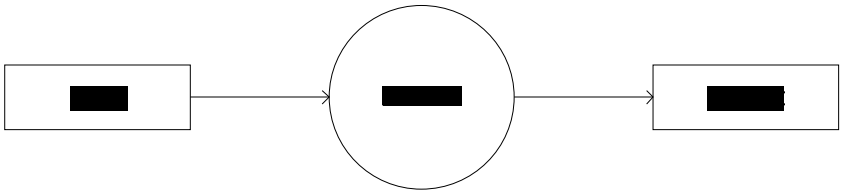


Gambar 2.2 Struktur Organisai Sogo PVJ Bandung

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bentuk Umum Sistem

Bentuk umum dari suatu sistem terdiri dari atas masukan *(input)*, proses dan keluaran *(output)*, dalam bentuk umum sistem ini terdapat satu atau lebih masukan yang akan diproses dan akan menghasilkan suatu keluaran.



Gambar 2.3 Bentuk umum sistem

2.2.2 Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan sistem sebagai berikut :

Menurut JOG [1] :

Sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Sedangakan pendekatan sistem yang menekankan pada komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut :

Menurut JOG [1] :

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Beberapa ciri dari sistem yaitu sebagai berikut :

1. Mengarah Pada Tujuan

   Cara kerja sistem ini adalah merangkaikan dan mengkoordinasikan fakta-fakta untuk mencapai tujuan dengan menggunakan aturan-aturan tertentu.

2. Merupakan Suatu Keseluruhan

   Sistem merupakan suatu keseluruhan yang bulat dan utuh, dimana tujuan masing-masing dari bagian yang membentuk sistem akan saling menunjang dan mencapai tujuan dari sistem secara keseluruhan, dan ini berarti bahwa pencapaian tujuan dari salah satu bagian tidak dapat dilakukan dengan mengabaikan pencapaian tujuan dengan bagian yang lainnya.

3. Adanya Keterbatasan

   Sistem memiliki sifat yang terbuka, dimana suatu sistem dapat berinteraksi dengan sistem lainnya yang lebih besar

4. Adanya Proses Transformasi

   Suatu sistem mempunyai atau melakukan proses transformasi kegiatan yang mengubah suatu *input* atau masukan menjadi suatu *output* untuk mencapai tujuan.

5. Saling Berkaitan

   Sistem terdiri dari elemen-elemen yang saling berkaitan satu elemen dengan elemen yang lain

2.2.3 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan menjadi beberapa sudut pandang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem di klasifikasikan sebagai sistem abstrak *(abstract system)* dan sistem fisik *(physical system),* sistem abstrak terbentuk dari gagasan-gagasan atau konsep-

konsep saling berkaitan. Sistem fisik didefinisikan sebagai suatu sistem yang unsur-unsur pendukungnya secara fisik dapat dilihat atau dirasakan dan memiliki keterkaitan antara satu unsur dengan unsur lainnya.

2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah dan sistem buatan manusia *(human made system)*. Sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia, sedangkan sistem buatan manusia merupakan sistem yang dirancang oleh manusia, sistem manusia yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin (komputer) disebut *human machine system*.
3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu *(deterministic system)* dan sistem tak tentu *(probabilistic system)*, sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
4. Dan yang terakhir adalah klasifikasi sistem sebagai sistem tertutup (*closed system)* dan sistem terbuka *(open system)*, dimana sistem tertutup tidak terpengaruh oleh lingkungan lainnya, sistem ini bekerja secara otomatis tanpa ada campur tangan dari pihak luar. Sebaliknya sistem terbuka merupakan sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luar.

Pengertian sistem itu sendiri sangat luas dan bermacam-macam disesuaikan dengan pendekatan dalam mendefinisikan.

Kegiatan sistem mencakup :

1. *Input*, menggambarkan kegiatan untuk menyediakan data untuk diproses.

2. Proses, menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah.
3. *Output,* suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan proses diatas tesebut.
4. Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan menyajikan data.
5. Kontrol, suatu aktifitas untuk menjamin bahwa sistem tersebut sesuai dengan yang diharapkan.

2.2.4 Alat Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem merupakan hal yang penting bagi kelangsungan sistem itu sendiri. Pengembangan sistem adalah suatu upaya untuk menjaga efektifitas sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna sistem. Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk mnggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada.

Alat-alat yang digunakan dalam pengembangan sistem antara lain :

1. *Data Flow Diagram* (DFD)
2. Kamus Data (*Data Dictionary*)

2.2.4.1 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Menurut JOG [1] :

Data flow diagram adalah suatu gambaran secara logika, *data flow diagram* biasa digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk proses-proses yang saling berhubungan yang disebut dengan aliran data.

1. Arus Data (*Data Flow*)

   Arus data ini menunjukan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem. Pada DFD, arus data digambarkan dengan tanda panah.

2. Proses

   Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses. Pada DFD, proses digambarkan dalam simbol lingkaran.

3. Kesatuan Luar *(External Entity)*

   Kesatuan luar merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lain yang akan memberikan masukan *(input)* atau menerima keluaran *(output)* dari sistem. Kesatuan luar digambarkan dengan simbol kotak persegi panjang.

4. *File*

   File digambarkan dengan dua garis *horizontal*.

Konsep dasar DFD dapat dilakukan dengan analisa *Top Down*, yaitu pemecahan sistem yang besar menjadi beberapa sub-sub sistem yang lebih kecil DFD terdiri dari :

1. Diagram Konteks

   Menurut JOG [1], Diagram Konteks adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan yang dirancang disuatu objek, diagram konteks ini menggambarkan secara global atau menyeluruh dari suatu sistem informasi keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar. Kesatuan luar

ini merupakan sumber arus data atau tujuan data yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut.

2. *Midle Level*

Merupakan pemecahan dari tiap-tiap proses yang mempunyai fungsi sama. Pada *middle level* diagaram 0 dipecah menjadi diagram 1,2,3 dan seterusnya yang merupakan penguraian dari diagram konteks.

3. *Lowest Level*

Merupakan pemecahan dari data *flow* yang ada pada *middle level*. Pemecahan tersebut masih tetap mempunyai fungsi yang sama dari *level* sebelumnya. Untuk *Lowest Level*, pemberian nomor diagram terdiri dari bagian *middle level.*

2.2.4.2 Kamus *Data* (*Data Dictionary*)

Menurut JOG [1] :

Kamus data adalah merupakan faktor tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem, kamus data yang dibuat berdasarkan arus data dari *data flow diagram*.

Dengan adanya kamus data, didapat definisi-definisi dari bentuk-bentuk yang tidak dimengerti dalam DFD yaitu aliran data, *file*, proses dan elemen-elemen data. Arus data pada DFD bersifat *global*, hanya ditunjukan nama arus datanya saja. Keterangan lebih lanjut tentang struktur dari arus data, secara lebih lengkap dapat dilihat di kamus data.

2.2.5 Pengertian Basis Data (*Database*)

Basis data adalah kumpulan *file-file* yang mempunyai kaitan antara satu *file* lain dengan *file* lain sehingga membentuk suatu bangunan data untuk menginformasikan suatu perusahaan/instansi, dalam batasan tertentu basis data merupakan salah satu komponen penting dalam sistem informasi karena basis data adalah dasar untuk menyediakan informasi bagi para pemakai.

2.2.6 Tujuan Basis Data

Tujuan dari basis data erat hubungannya dengan masalah-masalah yang timbul dalam *file* basis data, yaitu :

1. Penyediaan akses yang *fleksibel*, yaitu untuk memberikan kemudahan dalam menampilkan semua informasi yang diperlukan.
2. Pemeliharaan integritas data, basis data berisi *file* yang saling berkaitan yaitu dengan adanya *field* kunci yang menghubungkan kedua *file* tersebut.
3. Keamanan data, basis data dapat mendefinisikan prosedur otoritas untuk memastikan bahwa data hanya dapat diakses oleh *user* yang berhak dan dapat mengijinkan *user* yang berbeda untuk melakukan tiap akses yang berbeda pada tahap data yang sama.
4. Menghilangkan ketergantungan data, Program yang berinteraksi dengan *DBMS (Database Management System)* relatif mandiri terhadap data aktual dalam basis data. Hanya perubahan yang mungkin dilakukan terhadap struktur data tanpa membutuhkan perubahan terhadap program aplikasi yang telah ada
5. Mengurangi kerangkapan data.

6. Penggunaan data bersama-sama, data yang sama dapat diakses atau digunakan oleh beberapa *user* pada saat bersamaan. Hal ini menggunakan sistem basis data, tiap aplikasi mempunyai *file* tersendiri, sehingga suatu data tunggal dalam basis data dapat digunakan untuk beberapa kegunaan.
7. Standardisasi data, yaitu memberikan fasilitas-fasilitas kamus data untuk mendefiniskan nama-nama data secara rinci.

2.2.7 Perancangan Basis Data

Pada perancangan model konseptual, penekanan tinjauan dilakukan pada struktur data dan relasi antar *file*. Pendekatan yang dilakukan pada perancangan model konseptual adalah menggunakan model data *relational*.

2.2.8 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Entity Relationship Diagram dibuat untuk merancang suatu basis data dengan memperlihatkan hubungan antara *entity* atau objek yang terlibat beserta atributnya. Untuk membantu gambaran relasi secara lengkap ada tiga macam relasi dalam hubungan atribut dalam suatu *file* :

1. *One to One Relationship*

   Hubungan antara *file* kesatu dengan *file* kedua adalah satu berbanding satu.
2. *One to Many Relationship*

   Hubungan antara *file* pertama dengan *file* kedua adalah satu berbanding banyak atau dapat pula dibalik banyak berbanding satu.
3. *Many to Many Relationship*

   Hubungan antara *file* pertama dan *file* kedua adalah banyak ke banyak.

2.2.9 Borland Delphi

Borlan Delphi atau yang biasa Delphi saja, merupakan sarana aplikasi visual Bahasa pemograman yang digunakan adalah bahasa pemograman pascal atau yang kemudian disebut juga bahasa pemogrman Delphi. Delphi merupakan generasi penerus dari turbo pascal yang dilunculkan pada tahun 1983 dirancang untuk menjalankan pada system operasi DOS (yang merupakan system informasi yang paling banyak digunakan pada saat itu). Sedangkan Dellphi yang diluncurkan pertama kali tahun 1995 dirancang untuk beroperasi dibawah Sistem Operasi window.

Kelebihan yang dimiliki Borlan Delphi diantaranya:

1. Form dan komponene-komponennya dapat dipakai ulang dan dikembangkan
2. Mampu mengakses UBX
3. Tersedia template aplikasi dan template form
4. Memiliki lingkungan pengembangan visual yang dapat diatur sesuai kebutuhan
5. Menghasilkan file terkompilasi yang berjalan lebih cepat
6. Kemampuan mengakses data dari bermacam-macam format

Khusus untuk pemograman database, Borlan Delphi menyediakan fasilitas objek yang kuat dan legap yang memudahkan programmer dalam membuat program. Format database yang dimiliki Delphi adalah Format Database Paradox, dBase, MS. Acces, ODBC, SyBASE, Oracle, dan lain-lain.

2.2.10 Database My SQL

Microsoft SQL Server adalah sistem manajemen bisnis data yang memakai perintah-perintah Transact-SQL untuk mengirimkan perintah dari computer client kekomputer server. Transact-SQL adalah bahasa SQL yang dilambangkan oleh Microsoft dengan menambahkan dialek-dialek tertentu. Microsoft SQL server berisi database, mesin database, dan aplikasi yang diperlukan untuk mengola data dan komponen-komponennya. Adapun perintah-perintah dan SQL antar lain:

a. Menambah Data (insert)

   Perintah SQL yang digunakan untuk menambah data ke database adalah perintah INSERT. Perintah ini mempunyai bentuk umum sebagai berikut:

   INSERT [INTO]nama_tabel[(daftar field/kolom)]VALUES (daftar_data)

b. Memilih/Mengakses data (select)

   Perintah SQL yang digunakan untuk memilih data adalah perintah SELECT.

   Bentuk umum perintah ini adalah sebagai berikut:

   SELECT daftar_select FROM daftar_tabel

   [WHERE kondisi_pencarian]

   [GROUP By daftar_group_by]

   [HAVING kondisi_pencarian]

   [ORDER By daftar_order [ASC|DESC]]

c. Mengedit/Mengubah data (update)

   Perintah SQL yang digunakan untuk mengedit data adalh perintah UPDATESET. Perintah ini mempunyai bentuk umum sebagai berikut:

   UPDATE nama_table SET field1=databaru 1[data2=data baru 2]

   [WHERE kondisi_update]

d. Menghapus data (delete)

Perintah SQL yang digunakan untuk menghapus data adalah perintah DELETE FROM. Perintah ini mempunyai bentuk umum sebagai berikut:

[DELETE FROM table_hapus WHERE kondisi_hapus].